
PENGARUH PRICE EARNING RATIO, EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY, DAN DEBT TO EQUITY RASIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PERIKLANAN, PERCETAKAN DAN MEDIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Rizky Oprandi Habibie Tanjung[✉], Robinhot Gultom, Saur Melianna
Prodi S1 Manajemen, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia
Email: rizky.tanjung8008@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menguji Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return on Equity dan Debt To Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan Sub Bidang Periklanan, Percetakan dan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Metode penentuan sampel dengan purposive sampling, didapatkan sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial Price Earning Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Earning Per Share tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Return on Equity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return on Equity dan Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan nilai R square sebesar 0,061 atau sebesar 6,1%, yang berarti variabel dependen nilai perusahaan dipengaruhi oleh tiga independen yaitu Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return on Equity dan Debt To Equity Ratio. Artinya masih terdapat variabel bebas lain sebesar 93,9% yang lebih baik menjelaskan variabel terikat tersebut yaitu nilai perusahaan di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return on Equity, Debt To Equity Ratio, Firm Value.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini, perkembangan dunia bisnis telah berkembang cukup pesat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan suatu perusahaan salah satunya adalah faktor teknologi dari waktu ke waktu yang terus tumbuh semakin canggih. Persaingan yang ketat di dunia bisnis di Indonesia memicu perusahaan baru, hal ini disebabkan di Indonesia memiliki potensi besar dengan jumlah penduduk yang besar dan daya beli yang cukup besar. Kondisi seperti ini membuat daya tarik di bidang jasa, manufaktur perbankan saling bersaing untuk dapat bertahan dan bersaing dalam menampilkan nilai terbaik perusahaan (www.Liputan6.com).

Tujuan Manajemen perusahaan secara umum adalah untuk menghasilkan laba tetapi lebih jauh lagi manajemen perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Fahdiansyah, 2018:41). Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham akan makmur jika kekayaannya meningkat. Peningkatan kekayaan bisa dilihat dari kenaikan harga saham, yang juga nilai perusahaan meningkat.

Nilai Perusahaan yang meningkat akan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan PBV (Price to Book Value) sebagai variabel dependen karena PBV memiliki peran penting sebagai suatu pertimbangan bagi investor untuk memiliki peran penting sebagai suatu pertimbangan bagi investor untuk memilih saham perusahaan yang akan di beli. PBV digunakan untuk menilai kinerja harga pasar dibandingkan dengan nilai bukunya. Menurut Hery (2016) Price to book value merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya saham adalah harga penutupan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan Price to Book Value (PBV) secara parsial pada perusahaan sub sektor Periklanan, Percetakan dan Media yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Earning Per share (EPS) terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan Price to Book Value (PBV) secara parsial pada perusahaan sub sektor Periklanan, Percetakan dan Media yang terdaftar pada BEI periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan Price to Book Value (PBV) secara parsial pada perusahaan sub sektor Periklanan, Percetakan dan Media yang terdaftar pada BEI periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan Price to Book Value (PBV) secara parsial pada perusahaan sub sektor Periklanan, Percetakan dan Media yang terdaftar pada BEI periode 2017-2020.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan Price to Book Value (PBV) secara parsial pada perusahaan sub sektor Periklanan, Percetakan dan Media yang terdaftar pada BEI periode 2017-2020.

Mafaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dalam dunia usaha dan menambah pengetahuan yang berharga bagi penulis dalam praktek, dan untuk menerapkan hasil studi yang telah penulis terima di bangku perkuliahan mengenai Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER).

2. Bagi calon Investor dan Investor

Sebagai salah satu informasi dan masukan dalam pengambilan keputusan investasinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya Ilmiah ini digunakan untuk menambah pengetahuan pembaca, menjadi referensi untuk bahan penelitian dimasa yang akan datang di bidang manajemen keuangan dalam hal Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan Price to Book Value (PBV).

KERANGKA TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut para ahli dalam Agus s, Irfani (2020:11) manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berbubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Menurut Mokhamad Anwar (2019:5) Tujuan Manejemen Keuangan adalah agar perusahaan dapat mengolah sumber daya yang dimiliki terutama dari aspek terutama dari aspek keuangan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya dapat memaksimumkan kesejahteraan pemegang saham.

Sedangkan menurut Hermaya Ompusunggu, M.Sunarto Wage (2021:3) Tujuan Manajemen Keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambahan terhadap asset yang dimiliki oleh pemegang saham.

Manajemen keuangan juga memiliki fungsi, yaitu dengan adanya manajemen keuangan yang tersusun dengan rapi maka perusahaan akan lebih mudah untuk mengelola asset-aset yang ada, dan juga agar dapat memperoleh laba dalam perusahaan sehingga dapat menaikkan Nilai Perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019: 104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angkaangka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Price Earning Ratio

Menurut Eduardus Tandeilin (2017:387) menyatakan bahwa Price Earning Ratio (PER) adalah sebagai berikut: "Price Earning Ratio (PER) mengindikasikan banyaknya rupiah dari laba yang saat ini investor bersedia membayar sahamnya, Dengan kata lain PER merupakan harga untuk tiap rupiah laba."

Earning Per Share

Earning Per Share adalah hasil dari seluruh jumlah dana yang bisa diterima oleh pemilik saham atas setiap lembar saham yang dimiliki investor. Dengan mengetahui EPS para investor bisa menilai potensi pendapatan per lembar saham dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan, peningkatan laba secara total menunjukkan bahwa earning per share juga mengalami peningkatan, sehingga nilai saham mencerminkan naiknya nilai perusahaan.

Return on Equity

Menurut Fahmi (2016: 82) return on equity disebut juga dengan laba atas equity atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Debt to Equity Ratio

Menurut Hani (2015, hal. 124) "Debt to Equity Ratio adalah menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang dijamin dengan jumlah modal sendiri".

Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2017:5) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan adalah Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Hipotesis Penelitian

- H1 : Price Earning Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value pada perusahaan Sub Periklanan, Percetakan dan Media yang terdaftar pada BURSA EFEK INDONESIA periode 2017-2020.
- H2 : Earning PerShare berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value pada perusahaan Sub Periklanan, Percetakan dan Media yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- H3 : Return on Equity berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value pada perusahaan Sub Periklanan, Percetakan dan Media yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- H4 : Debt to Equity Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan Price to Book Value pada perusahaan Sub Periklanan, Percetakan dan Media yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

H5 : Price Earning Ratio, Earning PerShare, Return on Equity, Debt to Equity Ratio

berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value pada perusahaan Sub Periklanan, Percetakan dan Media yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:35), adalah: "Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain."

HASIL PENELITIAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	40	-8621.00	3874.00	46.9250	2278.58484
EPS	40	-66873.00	9211.00	-5600.3362	16012.23278
ROE	40	-37731.00	10344.00	-1993.1750	8301.15448
DER	40	2029.00	65861.00	15062.3750	17102.18430
PBV	40	1529.00	2660.00	2126.7750	380.23619
Valid N (listwise)	40				

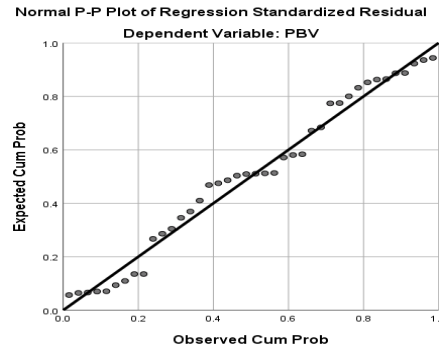
Sumber: Output SPSS Version 26 for Windows (2022)

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif diatas maka dapat dilihat dari nilai N atau jumlah data yang valid adalah 40. Dari semua sampel data, PER memiliki nilai minimum -8621,00 , nilai maximum sebesar 3874,00 , nilai mean sebesar 46,9250 dan nilai Std. Deviation sebesar 2278,58484 . Nilai Std. Deviation lebih besar daripada nilai mean menandakan bahwa data PER menghasilkan data yang tidak baik.
2. EPS memiliki nilai minimum -66873,00 , nilai maximum sebesar 9211,00 , nilai mean sebesar -5600,3362 dan nilai Std. Deviation sebesar 16012,23278 . Nilai Std. Deviation lebih besar daripada nilai mean menandakan bahwa data EPS menghasilkan data yang tidak baik.
3. ROE memiliki nilai minimum -37731,00 , nilai maximum sebesar 10344,00 , nilai mean sebesar -1993,1750 dan nilai Std. Deviation sebesar 8301,15448 Nilai Std. Deviation lebih besar daripada nilai mean menandakan bahwa data ROE menghasilkan data yang tidak baik.
4. DER memiliki nilai minimum 2029,00 , nilai maximum sebesar 65861,00 , nilai mean sebesar 15062,3750 dan nilai Std. Deviation sebesar 17102,18430 Nilai Std. Deviation lebih besar daripada nilai mean menandakan bahwa data DER menghasilkan data yang tidak baik.
5. Nilai Perusahaan yang diproksikan menggunakan Price To Book Value memiliki nilai minimum 1529,00 , nilai maximum sebesar 2660,00 , nilai mean sebesar 2126,7750 dan nilai Std. Deviation sebesar 380,23619 . Nilai Std. Deviation lebih kecil daripada nilai mean menandakan bahwa data Price to book value

menghasilkan data yang baik.

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dengan Diagram P-Plot



Gambar 1. Diagram P-Plot

Sumber : Output SPSS Version 26 for Windows (2022)

Berdasarkan gambar diatas menggambarkan bahwa hasil uji normal probability plot menggambarkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas, yang menunjukkan dimana data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya yang menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga model regerasi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Normalitas dengan Uji K-S (Kolmogorov Smirnov)

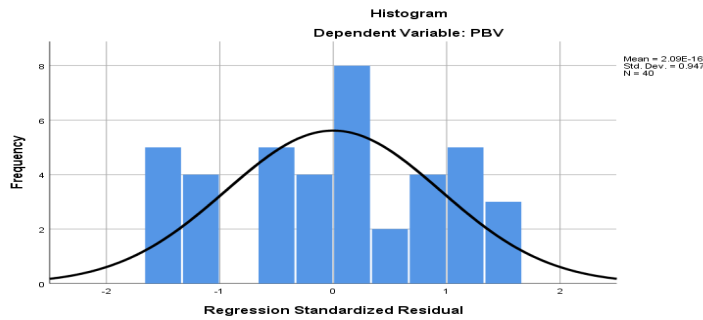
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan Uji K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	335.79022899
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.091
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS Version 26 for Windows (2022)

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi adalah sebesar $0,200c > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini menyebabkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



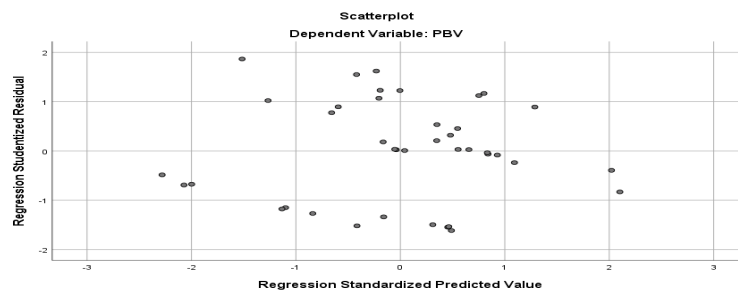
Gambar 2. Grafil Histogram Uji Normalitas

Sumber : Output SPSS Version 26 for Windows (2022)

Gambar di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram diatas membentuk grafik yang berbentuk lonceng menunjukan bahwa variabel telah berdistribusi normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Scatter Plot



Gambar 2. Scatter Plot

Sumber : Output SPSS Version 26 for Windows (2022)

Gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, dan tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi. Sehingga layak untuk digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan berdasarkan variabel dependen atau independen.

Uji Glejser

Tabel 3. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	32884.275	7545.814		4.358
	PER	1.290	2.553	.085	.505
	EPS	.025	.399	.012	.063
	ROE	.064	.773	.015	.083
	DER	-.465	.375	-.230	-1.241

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Output SPSS Version 26 for Windows (2022)

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa nilai signifikansi variabel PER adalah sebesar 0,617, Signifikansi variabel EPS adalah sebesar 0,950, Signifikansi variabel ROE adalah sebesar 0,934 . Dan variabel DER memiliki signifikansi sebesar 0,223. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan hali ini telah dibuktikan dengan perolehan signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2183.070	75.904		28.761	.000		
	PER	.052	.026	.313	2.033	.050	.941	1.063
	EPS	-.009	.004	-.383	-2.265	.030	.780	1.282
	ROE	.004	.008	.089	.525	.603	.773	1.294
	DER	-.007	.004	-.303	-1.789	.082	.776	1.289

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS Version 26 for Windows (2022)

Berdasarkan Tabel 4 tersebut dapat dilihat bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam regresi ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	RES2
Test Value ^a	19165.20
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	17
Z	-1.121
Asymp. Sig. (2-tailed)	.262
a. Median	

Sumber : Output SPSS Version 26 for Windows (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui nilai Asymp. Sig(2-tailed) sebesar 0,262 dapat disimpulkan bahwa 0,262 > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2183.070	75.904		28.761	.000		
	PER	.052	.026	.313	2.033	.050	.941	1.063
	EPS	-.009	.004	-.383	-2.265	.030	.780	1.282
	ROE	.004	.008	.089	.525	.603	.773	1.294

DER	-0.007	.004	-.303	-1.789	.082	.776	1.289
a. Dependent Variable: PBV							

Sumber : Output SPSS Version 26 for Windows (2022)

Berdasarkan hasil pengolahan data dari tabel 4.6 maka dapat disusun persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$PBV = a + b_1PER + b_2EPS + b_3ROE + b_4DER$$

$$PBV = 2183,070 + 0,052 PER - 0,009 EPS + 0,004 ROE - 0,007 DER$$

Berdasarkan regresi linear berganda diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta adalah 2183,070 menunjukkan bahwa apabila tidak dipengaruhi PER, EPS, ROE, dan DER maka nilai dari Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value akan tetap bernilai 2183,070
2. Koefisien regresi (b1) adalah 0,052 menunjukkan variabel PER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value. Dalam hal ini peningkatan sebanyak 1 satuan dari variabel PER akan meningkatkan nilai Price To Book Value sebanyak 0,052.
3. Koefisien regresi (b2) adalah -0,009 menunjukkan variabel EPS berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dalam hal ini peningkatan sebanyak 1 satuan dari variabel EPS akan menurunkan nilai Price To Book Value sebanyak -0,009
4. Koefisien regresi (b3) adalah 0,004 menunjukkan variabel ROE berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dalam hal ini peningkatan sebanyak 1 satuan dari variabel ROE akan meningkatkan nilai Price To Book Value sebanyak 0,004.
5. Koefisien regresi (b4) adalah -0,007 menunjukkan variabel DER berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dalam hal ini peningkatan sebanyak 1 satuan dari variabel ROE akan menurunkan nilai Price To Book Value sebanyak -0,007.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1241154.937	4	310288.734	2.470	.063 ^b
	Residual	4397448.038	35	125641.373		
	Total	5638602.975	39			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), DER, PER, EPS, ROE						

Sumber : Output SPSS Version 26 for Windows (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil :

$$F_{\text{tabel}} = F(k;n-k) = F(4;36) = 2,364$$

Diketahui nilai Sig adalah 0,063 > 0,05 dan nilai Fhitung 2,470 > Ftabel 2,364. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara PER (X1), EPS (X2), ROE (X3), DER (X4) secara

simultan terhadap Price To Book Value (Y).

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2183.070	75.904		28.761	.000
	PER	.052	.026	.313	2.033	.050
	EPS	-.009	.004	-.383	-2.265	.030
	ROE	.004	.008	.089	.525	.603
	DER	-.007	.004	-.303	-1.789	.082

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Ouput SPSS Version 26 for Windows (2022)

Berdasarkan Tabel diatas , dapat dilihat hasil parsialnya sebagai berikut :

$$T_{\text{tabel}} = t(\alpha:n-k) = t(0,05:36) = 1,688$$

1. Dapat diketahui nilai Sig dari Variabel PER terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value adalah $0,050 < 0,05$ dengan nilai t hitung $2,033 > t_{\text{tabel}} 1,688$. Maka dapat diartikan H_0 ditolak H_a diterima , variabel bebas X1 secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Y.
2. Dapat diketahui nilai Sig dari Variabel EPS terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value adalah $0,030 < 0,05$ dengan nilai t hitung $-2,265 < t_{\text{tabel}} 1,688$. Maka dapat diartikan H_0 diterima H_a ditolak, variabel bebas X2 secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Y.
3. Dapat diketahui nilai Sig dari Variabel ROE terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value adalah $0,603 > 0,05$ dengan nilai t hitung $0,525 < t_{\text{tabel}} 1,664$. Maka dapat diartikan H_0 diterima H_a ditolak, variabel bebas X3 secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Y.
4. Dapat diketahui nilai Sig dari Variabel DER terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value adalah $0,082 > 0,05$ dengan nilai t hitung $-1,789 < t_{\text{tabel}} 1,688$. Maka dapat diartikan H_0 diterima H_a ditolak , variabel bebas X4 secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Y.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. PER memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price To Book Value pada perusahaan sub sektor Periklanan, Percetakan,

Media dan bangunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, sedangkan EPS, ROE, DER tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price To Book Value pada perusahaan sub sektor Periklanan, Percetakan, Media yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2. PER, EPS, ROE, DER secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value.
3. Nilai adjusted R square sebesar 0,131, hal ini menandakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen adalah sebesar 13,1%. Sedangkan sisanya 86,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price To Book Value sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor, sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Price To Book Value
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Price To Book Value untuk melakukan penilaian Nilai Perusahaan. Untuk selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menilai rasio keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk menilai Nilai Perusahaan seperti Price Earning Ratio dan Tobin's Q
4. Bagi investor sebelum melakukan investasi sebaiknya melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten dan juga memperhitungkan hal-hal lain yang berhubungan dengan perubahan nilai Price To Book Value sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Agar para investor tau perkembangan Nilai Perusahaan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. I. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis, Teori dan Aplikasi*. Jakarta.
- Anwar, M. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Hermaya, & Ompusunggu, M. S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam: Batam Publisher.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

-
- Hery (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Silitonga, R., Purba, D. H., Ginting, M. C., & Simanjuntak, A. (2024). Pengaruh Return on Asset dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Financial Sustainability Ratio pada Bank Umum Buku 4 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 8(2), 176-184.
- Simanjuntak, A., Siahaan, S. B., & Tarigan, R. I. B. (2023). Pengaruh Return on Asset dan Risk Profile Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 6(2), 75-91.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.